

BAB I

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang Masalah

Transaksi perusahaan merupakan penggerak Sistem Informasi Akuntansi. Tanpa transaksi perusahaan, berarti Sistem Informasi Akuntansi tidak memiliki input, dan berarti pula *prosesing* sistem tidak akan berjalan. Untuk menjadi input Sistem Informasi Akuntansi, transaksi harus direkam ke dalam dokumen-dokumen perusahaan. Dewasa ini dokumen tidak hanya berbentuk kertas (hard copy), melainkan juga dapat berbentuk dokumen elektronik. Namun demikian, antara kedua bentuk dokumen itu terdapat kesamaan, khususnya mengenai informasi apa yang mesti terangkum di dalamnya.

Formulir dokumen yang terdapat dalam kegiatan perusahaan bisa berasal dari dalam atau dari luar perusahaan. Formulir yang berasal dari dalam bisa digunakan untuk keperluan intern, dan juga bisa digunakan untuk keperluan ekstern, yaitu untuk dikirimkan kepada pihak di luar perusahaan.

Dengan itu, perusahaan dituntut untuk dapat bersaing dalam dunia usaha yang semakin maju dengan penetapan cara-cara yang dikembangkan untuk mencapai tujuan dan sasaran secara efektif dan efisien. Dalam rangka ini perlunya dikembangkan dan dikaji untuk mendapatkan cara-cara yang lebih baik guna mendapatkan hasil yang optimal, sehingga dapat mencapai sasaran secara tepat waktu, tepat jumlah, tepat mutu dengan biaya yang lebih efisien. (www.kompas.co.id)

Setiap perusahaan membutuhkan Sistem Informasi Akuntansi untuk menyediakan informasi yang akurat. Rancangan dan penerapan sistem informasi harus mempertimbangkan beberapa hal, seperti besarnya usaha, karakteristik

organisasi dan kepemilikan, sifat usaha, keanekaragaman dan tingkat kerumitan operasi, serta persyaratan hukum dan undang-undang yang berlaku.

Dari beberapa pertimbangan yang disebutkan diatas, dapat dilihat bahwa Sistem Informasi Akuntansi yang ada pada suatu perusahaan tidak akan selalu sama dengan perusahaan yang lain karena rancangan dan penerapan Sistem Informasi Akuntansi perlu disesuaikan dengan kondisi, kebutuhan dan kendala yang ada pada masing-masing perusahaan.

Selain itu, juga diperlukan suatu sistem informasi yang menghasilkan informasi yang andal untuk mendukung kegiatan operasional dan proses pengambilan keputusan oleh pihak manajemen. Dengan menguasai informasi, diharapkan konsumen mendapatkan keunggulan dari penggunaan sistem informasi, khususnya Sistem Informasi Akuntansi yang berhubungan dengan siklus pendapatan. Bukti rincian penagihan piutang ini sangat penting dalam Sistem Informasi Akuntansi suatu perusahaan manufaktur tersebut karena hal ini yang dapat dirasakan secara langsung oleh konsumen sehingga akan timbul kepuasan dari konsumen jika proses bukti rincian tagihan berjalan dengan lancar.

Ada berbagai aktivitas didalam perusahaan, antara lain pembelian, produksi, penjualan, pendistribusian, dan lain-lain. La Midjan dan Susanto (2001) mengemukakan bahwa salah satu aktivitas perusahaan yang penting untuk diawasi adalah penjualan. Penjualan terdiri dari penjualan tunai, yaitu penjualan yang bersifat “cash and carry” yang pada umumnya terjadi secara konstan, atau dapat pula dalam jangka satu bulan, dan penjualan secara kredit yaitu penjualan dengan tenggang waktu diatas satu bulan.

Hal inilah yang mendorong penulis untuk melakukan penelitian mengenai bagaimana peranan Dokumen dan Prosedur siklus pendapatan dalam menghasilkan

informasi penagihan yang akurat dan tepat waktu pada PT. Ultrajaya Milk Industry Tbk dan mencoba menuliskannya dalam bentuk karya ilmiah berupa skripsi dengan mengambil judul ” **Peranan dokumen dan prosedur siklus pendapatan dalam menghasilkan informasi penagihan yang akurat dan tepat waktu (study kasus pada PT. Ultrajaya Milk Industry Tbk)** “

1.2 Identifikasi Masalah

permasalahan yang ada dalam penelitian ini, dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Apakah perusahaan telah menerapkan Dokumen secara memadai dalam siklus pendapatan
2. Apakah perusahaan telah menerapkan Prosedur secara memadai dalam siklus pendapatan
3. Bagaimana peranan dokumen dan prosedur siklus pendapatan dalam menghasilkan informasi penagihan yang akurat dan tepat waktu

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui dokumen apa saja yang telah diterapkan dalam siklus pendapatan yang selama ini digunakan oleh perusahaan sudah memadai.
2. Mengetahui Prosedur apa saja yang sudah sesuai dalam siklus pendapatan yang selama ini digunakan oleh perusahaan sudah memadai.
3. mengidentifikasi peranan dokumen dan prosedur siklus pendapatan dalam menghasilkan informasi penagihan yang akurat dan tepat waktu.

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

- Untuk memenuhi salah satu prasyarat dalam menyelesaikan studi S1 di Universitas Kristen Maranatha
- Melalui penelitian ini, penulis dapat menerapkan teori-teori yang telah diperoleh selama kuliah dalam dunia usaha pada umumnya, dan keadaan perusahaan yang menjadi obyek pada khususnya.

2. Bagi perusahaan

- Penelitian ini berguna untuk memberikan masukan dan sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam menghasilkan informasi penagihan yang akurat dan tepat waktu.

3. Bagi pihak-pihak lain

- Penelitian ini dapat dijadikan sebagai suatu bahan pemikiran dan perbandingan dalam melakukan penelitian yang lainnya.

1.5 Kerangka Pemikiran

Menurut Romney dan Steinbart (2003), sekarang ini lingkungan usaha terus berkembang dan semakin kompleks, serta berubah secara konstan. Kemajuan dalam teknologi informasi terjadi dalam peningkatan yang semakin tajam. Organisasi bisnis merubah metode operasional dan struktur manajemen mereka untuk memenuhi permintaan dari lingkungan persaingan yang semakin tinggi. Selain perubahan yang disebabkan oleh teknologi, perusahaan-perusahaan menjawab lingkungan persaingan bisnis yang meningkat dengan cara memeriksa kembali setiap kegiatan internal. Oleh

sebab itu, diperlukan suatu system informasi yang dapat benar-benar menambah nilai kepada organisasi.

Pengendalian intern menurut **Bodnar and Hopwood** (2001:182) :

“ a process effected by an entity’s board of directors, management, and other personnel designed to provide reasonable assurance regarding the achievement of objectives in the kantor depanllowing categories “

Aktivitas pengendalian dalam perusahaan harus mencakup hal-hal seperti pemisahan fungsi, otorisasi yang wajar atas transaksi dan aktivitas perusahaan, penggunaan dokumen dan catatan yang memadai, pengawasan atas harta dan data perusahaan, dan pengujian yang independent.

Dokumen sebagai salah satu aktivitas pengendalian yang tertulis dapat menelusuri kembali transaksi maupun aktivitas yang dilakukan perusahaan. Selain sebagai alat untuk menelusuri bukti-bukti transaksi dan aktivitas perusahaan, dokumen juga dapat digunakan sebagai media untuk komunikasi dan koordinasi antar bagian dalam perusahaan. Kegunaan-kegunaan dari dokumen ini menyebabkan dokumen menduduki posisi yang penting dalam perusahaan, sehingga keandalan sebuah dokumen harus diperhatikan.

Sebuah dokumen harus dirancang dan digunakan dengan tepat, rancangan dan penggunaan yang tepat dari sebuah dokumen menyebabkan dokumen tersebut akurat, relevan dan tepat waktu.

Salah satu cara untuk melihat aktivitas-aktivitas dalam perusahaan adalah dengan cara mengelompokkan aktivitas-aktivitas tersebut ke dalam siklus transaksi. Secara tradisional, siklus transaksi mengelompokkan aktivitas-aktivitas perusahaan ke dalam 5 siklus umum yaitu : siklus pendapatan (Revenue Cycle), siklus pembelian

(Expenditure Cycle), siklus produksi (Production Cycle), siklus keuangan (Finance Cycle), dan siklus pelaporan keuangan (Financial Reporting Cycle).

Prosedur merupakan rangkaian peraturan atau suatu metode bagaimana suatu aktivitas harus dilakukan. Dengan adanya prosedur, urutan aktivitas yang akan dilaksanakan di masa yang akan datang dapat diketahui secara kronologis. Prosedur digunakan dalam siklus pendapatan untuk mengatur seluruh kegiatan operasi yang berhubungan dengan siklus pendapatan agar pengendalian intern dapat diterapkan dengan baik sehingga dapat menjamin keakuratan informasi yang dihasilkan.

Salah satu informasi utama yang dibutuhkan dalam siklus pendapatan adalah informasi penagihan, keakuratan informasi penagihan sangat berguna bagi pihak intern maupun pihak ekstern. Bagi pihak intern, informasi penagihan berguna untuk mengetahui besarnya pendapatan yang diterima oleh para pembeli dan juga pembeli kredit pada perusahaan. Sedangkan bagi pihak ekstern, informasi penagihan berguna untuk mengetahui besar kewajiban yang harus dibayarkan akibat penggunaan atas banyak barang yang dibeli baik secara tunai maupun secara kredit.

Informasi penagihan dapat menjadi salah satu faktor yang mendukung kepuasan pelanggan karena informasi penagihan merupakan salah satu cara pihak manajemen menginformasikan jumlah pembayaran yang perlu dibayarkan oleh pelanggan apabila informasi penagihan yang disampaikan tidak akurat, hal ini akan membuat kepuasan konsumen berkurang. Selain itu, kesalahan informasi penagihan dapat membuat image perusahaan menjadi kurang baik dan dapat dipandang sebagai hal yang tidak profesional.

1.6 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif analisis dan verifikatif. menurut Indrianto dan Supomo (2002), analisa deskriptif merupakan suatu metode penelitian yang berusaha untuk mengumpulkan data / fakta pada perusahaan, kemudian diolah menjadi data untuk disajikan dan selanjutnya dianalisis dengan menggunakan dasar berupa teori yang telah dipelajari sehingga dapat memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti dan akhirnya dapat ditarik suatu kesimpulan. Digunakan analisa verifikatif karena dilihat dari tujuan penelitian ini untuk melihat berapa besar pengaruh pihak perusahaan dalam menghasilkan informasi penagihan yang akurat dan tepat waktu terhadap dokumen dan prosedur siklus pendapatan.

Sedangkan teknik pengumpulan data yang dipergunakan adalah (Jogiyanto, 2004) :

1. Penelitian lapangan, yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung pada obyek yang diteliti. informasi yang diperoleh dengan cara :
 - a. Observasi, yaitu mengadakan pengamatan secara langsung ke obyek penelitian, teknik atau pendekatan untuk mendapatkan data primer
 - b. Wawancara, yaitu mengadakan tanya jawab secara langsung baik dengan karyawan maupun dengan pimpinan perusahaan, komunikasi dua arah untuk mendapatkan data dari responden.
2. Studi kepustakaan, yaitu mengumpulkan data dengan mencari dan mempelajari bahan-bahan, serta literatur - literatur yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti.
3. Kuesioner yaitu merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

Sebuah penelitian dilakukan untuk melihat adanya hubungan antara variabel. Analisis yang dipakai tergantung pada pola hubungan yang akan digunakan. Analisis yang akan digunakan pada penelitian ini adalah analisis *regresi*. Untuk menilai sejauh mana pengaruh dokumen dan prosedur siklus pendapatan dalam menghasilkan informasi penagihan, dapat diketahui dengan melihat apakah masing-masing variabel dokumen dan prosedur siklus pendapatan sebagai variabel bebas memiliki pengaruh yang berarti terhadap informasi penagihan yang akurat dan tepat waktu sebagai variabel y (Hasan, 2002:220).

Regresi merupakan suatu alat ukur yang juga digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya korelasi antarvariabel. Dalam prakteknya regresi sering dibedakan antara regresi linier sederhana dengan regresi linier berganda. Disebut regresi sederhana (*Simple regression*) jika hanya ada satu variabel bebas. Analisis regresi juga digunakan untuk menentukan bentuk hubungan antar variabel. Tujuan utama dalam penggunaan analisis itu adalah untuk meramalkan atau memperkirakan nilai dari satu variabel dalam hubungannya dengan variabel yang lain (Hasan, 2002:220). Data-data yang diperoleh dari hasil penelitian diolah secara komputerisasi yang kemudian disajikan dalam bentuk tabel untuk dianalisa secara kualitatif dan kuantitatif.

1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi penelitian dalam rangka penyusunan skripsi ini ada pada PT Ultrajaya Milk Industry Tbk yang berlokasi Jl. Raya Cimareme 131, Padalarang, Bandung. Penelitian ini dilakukan dari bulan Mei sampai dengan bulan Juli.